

PEMBELAJARAN PADA ANAK SEKOLAH DASAR DI MASA PANDEMI COVID 19 DI DESAKENDAL JAYA

Haerudin

Haerudin@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Artikel ini menjelaskan pembelajaran di Sekolah Dasar yang dilakukan masyarakat desa Kendal jaya pada masa pandemi covid 19. Sejak mewabahnya virus covid 19 di seluruh dunia termasuk juga di Indonesia, pemerintah pusat ataupun daerah memerintahkan seluruh instansi pendidikan dari mulai TK sampai perguruan tinggi untuk tidak melakukan pembelajaran tatap muka, pembelajaran tatap muka sementara waktu diganti dengan pembelajaran daring. Desa kendal jaya juga termasuk desa yang mengikuti aturan pemerintah dalam melaksanakan pembelajaran, dengan menggunakan pembelajaran daring. Dengan diadakannya pembelajaran daring di desa Kendaljaya ini walaupun belum efektif, akan tetapi pembelajaran daring ini setidaknya dapat mengantisipasi kekosongan belajar dan menjadi solusi pembelajaran pada masa pandemi covid 19.

PENDAHULUAN

Kondisi pendidikan di Indonesia saat ini mengalami fase yang memprihatinkan bagi siswa dan orang tua dalam mengikuti proses pembelajaran yang dilaksanakan pada tahun ajaran baru, dikarenakan kondisi yang belum optimal akibat pandemic Covid 19 yang melanda di Indonesia hal ini menimbulkan reaksi cepat yang dilakukan pemerintah mengenai penanganan penyebaran virus tersebut terutama pada lingkungan anak – anak dalam sector pendidikan.

Pemerintah mengeluarkan kebijakan seluruh siswa belajar di rumah dengan tujuan mengurangi kegiatan sosial di luar rumah. Senada dengan itu untuk mencegah penyebaran Covid-19, WHO memberikan himbauan untuk menghentikan acara-acara yang dapat menyebabkan masa berkerumun. Maka dari itu, pembelajaran tatap muka yang mengumpulkan banyak siswa -siswi di dalam kelas ditinjau ulang pelaksanaannya. Sekolah harus diselenggarakan dengan skenario yang mampu mencegah berhubungan secara fisik antara siswa dengan guru maupun siswa dengan siswa (Firman, F., & Rahayu, S., 2020). Maka solusi yang diterapkan oleh pemerintah adalah pembelajaran dilakukan melalui daring untuk mencegah penyebaran covid 19.

Berdasarkan observasi di desa Kendal jaya, siswa-siswi Sekolah Dasar pada masa pandemic covid 19 ini pembelajarannya dilakukan secara daring. Oleh karena itu penulis membuat artikel yang diberi tema “Pembelajaran Pada Anak Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid 19 Di Desa Kendaljaya”

PEMBAHASAN

SEKILAS TENTANG COVID 19

Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui

menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus Diseases 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 56 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari. (Yurianto, Ahmad, 2020:103)

Covid-19 merupakan nama penyakit yang disebabkan oleh virus corona. Nama ini diberikan oleh WHO (World Health Organization) sebagai nama resmi penyakit ini. Covid sendiri merupakan singkatan dari Corona Virus Disease-2019. Virus ini mampu mengakibatkan orang kehilangan nyawa sehingga WHO telah menjadikan status virus corona ini menjadi pandemic.

Di tengah gencarnya kebijakan Merdeka Belajar era Menteri Nadiem Makarim, negara digegerkan dengan wabah virus corona (Covid-19). Kebijakan yang diberlakukan saat ini adalah belajar di rumah. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Presiden Jokowi di istana bogor pada tanggal 15 Maret 2020 yaitu "Dengan kondisi ini saatnya kita kerja dari rumah, belajar dari rumah, ibadah di rumah." Hal ini sudah berjalan sejak satu bulan lebih. Dimana sekolah diliburkan, tetapi proses belajar mengajar tetap berjalan melalui kegiatan di rumah. Guru mengajar dari rumahnya masing-masing, para siswa belajar di rumahnya masing-masing. Pembelajaran di rumah bisa menggunakan model pembelajaran mandiri, pembelajaran online, pembelajaran berbantu ICT, atau bentuk lain.

Salah satu dari bentuk partisipasi dalam memerangi Covid-19 yaitu mendukung kebijakan pemerintah akan hal tersebut dengan tetap belajar di rumah, kerja dari rumah dan ibadah di rumah. Hal ini bertujuan mengurangi dan mengantisipasi penyebaran virus corona. Adapun pembelajaran online atau pembelajaran daring merupakan sistem yang menggantikan pembelajaran sistem tatap muka dengan via online dengan mengakses internet baik melalui Hp ataupun laptop. Tujuannya agar proses pembelajaran tetap berjalan walau dalam keadaan seperti ini. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kita termasuk orang yang ikut berpartisipasi dalam memerangi Covid19 ini.

Namun terdapat cara yang dapat dilakukan agar pembelajaran online tetap berjalan efektif. Diantaranya:

- Tetap mengoptimalkan manajemen waktu agar waktu belajar tetap teratur
- Mempersiapkan peralatan-peralatan yang dibutuhkan saat pembelajaran online berlangsung seperti Hp ataupun laptop

- Belajar dengan serius dan fokus
- Tetap menjaga komunikasi dengan pengajar dan teman-teman kelas Dengan demikian, pembelajaran online yang dilakukan akan mampu memberikan nilai positif terhadap proses pembelajaran. Karena hal ini juga mampu memberikan pengalaman baru serta pembelajaran yang menggambarkan bahwa teknologi juga dapat bermanfaat baik bagi penggunanya

DESA KENDALJAYA

Desa Kendaljaya adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Pedes, Kabupten Karawang. Pada masa penjajahan Belanda wilayah Desa Kendaljaya termasuk wilayah Desa Dongkal, Kecamatan Pedes. Pada waktu itu pusat pemerintahan desa berada pada Dusun Kojengkang yang sekarang ada di Desa Kendaljaya. Dengan berlalunya waktu, pada tahun 1978 Desa Dongkal dimekarkan menjadi tiga desa (pemekaran) yaitu: Desa Gebangjaya Kecamatan Cibuaya, Pusakajaya Selatan Kecamatan Cilebar, dan Desa Kendaljaya. Setelah pemekaran, wilayah Kendaljaya mempunyai pemerintahan sendiri. Nama Kendaljaya diambil dari kata Kendal dan Jaya. Kendal berasal dari kata pohon Kendal yang berdiri tegak lurus dan tumbuh di dusun Kobakkendal, dan Jaya yang berarti selalu unggul dibidang apapun.

Desa Kendaljaya memiliki luas wilayah : 349.8 Hektar, dengan Koordinat Bujur : 107.388912, Koordinat Lintang : 6.064036. Ketinggian Desa di Atas Permukaan Laut : 3.5 Meter. Berdasarkan data prodeskel yang ada, desa Kendal jaya memiliki sebanyak 1.670 KK, dengan kepadatan penduduk 1.730 Jiwa/Km2. Mata pencaharian masyarakat di desa kendaljaya rata-rata berasal dari pertanian. Hal ini dapat dilihat dari data mata pencaharian pokok yang ada di prodeskel desa kendaljaya, mata pencaharian terbanyak adalah jenis buru tani.

Daftar - MATA PENCAHARIAN POKOK 07/09/2020

Data Baru XLS Cetak

	Tanggal	Jenis Pekerjaan	Laki-Laki (orang)	Perempuan (orang)	Jumlah (Orang)
Set Data Tahun 2020					
1	14/03/2020	Ahli Pengobatan Alternatif	4	0	4
2	14/03/2020	Dokter swasta	2	0	2
3	14/03/2020	Buruh Tani	1.251	531	1.782
4	14/03/2020	Montir	18	0	18
5	14/03/2020	Pengrajin industri rumah tangga lainnya	18	48	66
6	14/03/2020	Peternak	78	23	101
7	14/03/2020	Seniman/artis	0	0	0
8	14/03/2020	POLRI	0	0	0
9	14/03/2020	Buruh Migran	15	531	546
10	14/03/2020	Nelayan	3	0	3

(Gambar 2.4 : Data Prodeskel Daftar Mata Pencaharian Pokok Desa kendaljaya)

PEMBELAJARAN ANAK SEKOLAH DASAR PADA MASA COVID 19 DESA KENDALJAYA

Dalam perkembangan di masa pandemic COVID-19 ini dari aspek di beberapa bidang baik dalam bidang pendidikan di Desa Kendal Jaya, banyak keterbatasan mengenai tatap muka secara langsung dalam proses belajar mengajar sehingga proses belajar nya dengan cara daring atau belajar secara online di rumah.

Dampak COVID-19 terhadap dunia pendidikan di desa kendaljaya sangat begitu besar, untuk memutus rantai penularan pandemi COVID-19 pembelajaran yang biasanya dilakukan di sekolah secara tatap muka sekarang menjadi belajar daring di rumah dengan menggunakan berbagai macam aplikasi seperti ruang guru, class room, zoom, google doc, google from, maupun melalui grup whatsapp. Kegiatan belajar dapat berjalan baik dan efektif sesuai dengan kreatifitas guru dalam memberikan materi dan soal latihan kepada siswa, dari soal-soal latihan yang dikerjakan oleh siswa dapat digunakan untuk nilai harian siswa.



(Gambar 2. : Kegiatan Belajar Daring)



(Gambar 3 : Kegiatan Belajar Daring melalui zoom)

Menurut Moore, Dickson-Deane, & Galyen (2011: 90) Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Zhang et al., (2004:150) menunjukkan bahwa penggunaan internet dan teknologi multimedia mampu merombak cara penyampaian pengetahuan dan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang dilaksanakan dalam kelas tradisional. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan siswa dan guru untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan internet (Kuntarto, E. 2017;). Pada tataran pelaksanaannya pembelajaran daring memerlukan dukungan perangkat komputer mobile seperti smartphone atau telepon android, laptop, komputer, tablet, dan iphone yang dapat dipergunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja (Gikas & Grant, 2013).

Pembelajaran secara daring telah menjadi tuntutan dunia pendidikan sejak beberapa tahun terakhir (He, Xu, & Kruck, 2014). Pembelajaran daring dibutuhkan dalam pembelajaran di era revolusi industri 4.0 (Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E., 2019). Penggunaan teknologi mobile mempunyai sumbangan besar dalam lembaga pendidikan, termasuk di dalamnya adalah pencapaian tujuan pembelajaran jarak jauh (Korucu & Alkan, 2011). Pembelajaran secara daring bahkan dapat dilakukan melalui media social seperti Facebook dan Instagram (Kumar & Nanda, 2018). Pembelajaran daring menghubungkan peserta didik dengan sumber belajarnya (database, pakar/instruktur, perpustakaan) yang secara fisik terpisah atau bahkan berjauhan namun dapat saling berkomunikasi, berinteraksi atau berkolaborasi (secara langsung/synchronous dan secara tidak langsung/asynchronous).

Adapun pembelajaran daring yang di gunakan di desa Kendaljaya pada Sekolah Dasar itu dengan media Whats Up, Zoom dan Google meet, dengan cara guru memberikan tugas kepada siswa – siswinya melalui Orang Tua siswa. Lalu Orang tua yang mengontrol tugas siswa – siswi, dan dilaporkan kepada guru mata pelajaran. Walaupun pembelajaran daring ini belum begitu efektif dengan berbagai keterbatasan yang diantaranya, tidak mempunyai HP, tidak ada biaya untuk membeli kuota, jaringannya susah dll, Akan tetapi pembelajaran daring inilah yang bisa dilakukan sementara waktu untuk mengisi kegiatan belajar di sekolah .

KESIMPULAN

Pembelajaran daring merupakan solusi bagi siswa – siswi untuk mengisi belajar di sekolah pada masa pandemic covid 19, walaupun pembelajaran daring ini masih banyak kekurangan dengan berbagai macam kendalanya, akan tetapi ini semua demi memutus penyebaran covid 19.

DAFTAR PUSTAKA

- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid19. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*, 2(2), 81-89.
- Yurianto, Ahmad, Bambang Wibowo, K. P. (2020). PEDOMAN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN CORONAVIRUS DISEASE (COVID-19) (M. I. Listiana Azizah, Adistikah Aqmarina).
- Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. (2011). E-Learning, online learning, and distance learning environments: Are they the same? *Internet and Higher Education*. <https://doi.org/10.1016/j.jiheduc.2010.10.001>.
- Zhang, D., Zhao, J. L., Zhou, L., & Nunamaker, J. F. (2004). Can e-learning replace classroom learning? *Communications of the ACM*. <https://doi.org/10.1145/986213.986216>
- Kuntarto, E. (2017). Keefektifan Model Pembelajaran Daring dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Indonesian Language Education and*.
- Gikas, J., & Grant, M. M. (2013). Mobile computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media. *Internet and Higher Education*. <https://doi.org/10.1016/j.jiheduc.2013.06.002>
- He, W., Xu, G., & Kruck, S. (2014). Online IS Education for the 21st Century . *Journal of Information Systems Education*.
- Pangondian, R. A., Santosa, P. I., & Nugroho, E. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0. In *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)* (Vol. 1, No.1).
- Korucu, A. T., & Alkan, A. (2011). Differences between m-learning (mobile learning) and elearning, basic terminology and usage of m-learning in education. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.04.029>
- Kumar, V., & Nanda, P. (2018). Social Media in Higher Education. *International Journal of Information and Communication Technology Education*. <https://doi.org/10.4018/ijicte.2019010107>